BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Profil Sekolah

SMA Negeri 2 Cikampek merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Cikampek. Walau SMA Negeri 2 Cikampek ini masih berusia hampir 6 tahun namun sama dengan SMA Negeri yang ada di Indonesia pada umumnya, masa pendidikan di SMA Negeri 2 Cikampek di tempuh jenjang waktu tiga tahun pelajaran yaitu mulai dari kelas X sampai kelas XII.

SMA Negeri 2 Cikampek berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani Desa Dawuan Tengah kecamatan Cikampek kabupaten Karawang dengan nomor Telepon (0264) 8387102.

2.1.1. Sejarah Singkat SMAN 2 Cikampek

Asal mula terbentuknya SMAN 2 Cikampek yaitu berawal dari gagasan pemikiran Kepala Sekolah SMAN 1 Cikampek yang bernama bapak Drs. Sughandi Arsyad beserta para guru senior dari SMAN 1 Cikampek dan tokoh masyarakat di Cikampek. Diantaranya adalah bapak H. Afrizal Hasan, S.Pd, S. Ag, dan beberapa orang guru dari SMA Negeri 1 Cikampek yaitu ibu Dra. Siti Suparti, bapak Dulmaryono, S.pd, dan bapak Ateng Suhenda, S.pd yang didukung oleh Camat Cikampek dan Kepala Cabang Dinas (KCD) Pendidikan serta para tokoh pendidikan kecamatan Cikampek pada awal Oktober 2004.

Dasar pemikirannya adalah karena semakin meningkatnya jumlah lulusan SLTP yang ada di wilayah Cikampek dan sekitarnya,yang tidak dapat ditampung oleh SMA Negeri 1 Cikampek sebagai satu-satunya SMA Negeri yang ada di wilayah Cikampek dan Kotabaru, dan kondisi tersebut didukung dengan tingginya animo masyarakat untuk dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang SMA Negeri.

Sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006 SMA Negeri 2 Cikampek masih belum mendapatkan lokasi untuk pembangunan gedung sekolah, oleh karena itu untuk angkatan pertama SMA Negeri 2 Cikampek diadakan (Kelas Jauh SMA Negeri 1 Cikampek) yaitu menggunakan gedung sekolah SMA Negeri 1 Cikampek dengan jumlah rombongan belajar 4 (empat) kelas dan untuk tenaga pengajarnya sebagian besar masih dari guru-guru SMA Negeri 1 Cikampek, serta sebagai Kepala SMA Negeri 2 Cikampek pertama adalah bapak Drs. Sugandhi Arsyad dan sebagai Pelaksana harian (Plh) diserahkan kepada bapak H. Afrizal Hasan, S.Pd, S.Ag, sebagai penanggung jawaban Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang kemudian menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Cikampek.

Pada akhir tahun 2005, Kepala desa Dawuan tengah dengan persetujuan BPD, LPM dan tokoh masyarakat serta pemuda dan remaja, menghibahkan sebidang tanah seluas ± 10.000 m² untuk pembangunan gedung SMA Negeri 2 Cikampek. Kemudian pada tahun 2006/2007 SMA Negeri 2 Cikampek dapat menempati gedung tersebut untuk pertama kalinya, yang pada akhirnya SMA Negeri 2 Cikampek berlokasi di Poponcol desa Dawuan tengah kecamatan Cikampek Jawa barat.

Tanggal 8 Agustus 2007 SMA Negeri 2 Cikampek ditetapkan sebagai SMA Negeri ke-2 yang berada di kecamatan Cikampek dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bupati Karawang (Drs. H. Dadang S Muchtar) Nomor : 425.11/Kep.402-Huk/2007 dan bersamaan dengan itu diputuskan pula bapak H. Afrizal Hasan, S.Pd, S.Ag sebagai Kepala Sekolah Definitif. Pada tahun 2009 SMA Negeri 2 Cikampek mendapat bantuan dari Bupati Karawang (Drs. Dadang S Muchtar) untuk perluasan areal lahan sekolah seluas 9772 m², sehingga luas tanah keseluruhan SMA Negeri 2 Cikampek bertambah menjadi 19772 m², dan SMA Negeri 2 Cikampek menjadi SMA terluas ke-2 di Provinsi Jawa barat.

Kepala Sekolah memanfaatkan luas tanah tersebut dengan melakukan pembangunan untuk dijadikan berbagai fasilitas sekolah guna menunjang prsoses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), diantaranya yaitu: membangun ruang kelas baru dikarenakan minimnya ruang kelas yang tersedia, pembangunan Masjid, Perpustakaan, Labolatorium Kimia, Labolatorium Komputer, Ruang Ekstrakulikuler, Lapangan Basket dan Lapangan Bola, dan hingga kini pembangunan gedung sekolah masih terus dilakukan untuk penyempurnaan fasilitas sekolah yang mana masih banyak lahan kosong yang dapat dimanfaatkan namun kurangnya anggaran sekolah menghambat proses pembangunan dikarenakan sekolah ini baru didirikan pada tahun 2005.

2.1.2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Cikampek

- **Visi Sekolah**

“ Menjadi sekolah yang unggul dan mandiri berdasarkan Iptek dan Imtag di Kabupaten Karawang pada tahun 2012 ”.

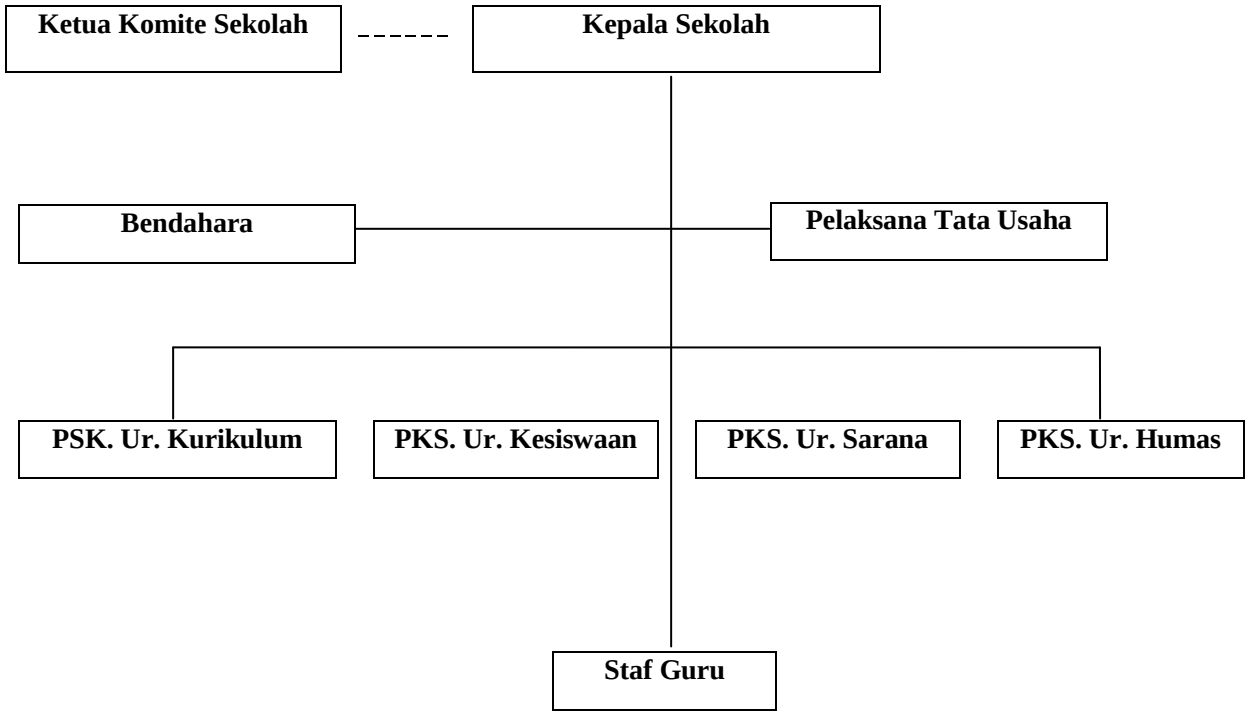
- **Misi Sekolah :**
  a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi setiap peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.
  b. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dan kecakapan individual yang dimilikinya sehingga mereka dapat mengembangkan diri dalam berbagai situasi secara efektif, efisien dan profesional.
  c. Menumbuhkan semangat menyerap dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi kecakapan hidup yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa dan negaranya.
  d. Menumbuhkan semangat kreatif dan inovatif sehingga menjadi kecakapan hidup yang mensejahterakan diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya.
  e. Menumbuhkan penghayatan, pendalaman, dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kebijakan dalam berpikir dan berperilaku di dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.
  f. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan warga serta komunitas sekolah.

g. Meningkatkan potensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam bidang akademis dan non akademis.
h. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis di internal maupun eksternal sekolah.

2.1.3. Struktur Organisasi Sekolah

SMA Negeri 2 Cikampek walau tergolong SMA yang baru didirikan namun sudah memiliki Struktur Organisasi yang tersusun dengan baik. Struktur Organisasi tersebut tampak pada bagan dibawah ini.

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 2.1.3 Bagan Struktur Organisasi Sekolah

SMA Negeri 2 Cikampek di kepalai oleh Bpk. H. Afrizal Hasan, S.Pd, S.Ag dan beliau dibantu oleh beberapa PKS dibidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana, Humas, dan bendahara sekolah beserta staf pengajar, staf tata usaha sekolah dan staf keamanan dan kebersihan sekolah. Untuk lebih terperincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

2.1.4. Rincian Struktur Organisasi Sekolah

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	H. Afrizal Hasan, S.Pd, S.Ag
Wakil Kepala Sekolah	Drs. Heru Puspito
PKS Kurikulum	Drs. Heru Puspito
PKS Kesiswaan	Abdul Rosyid, S.Pd
PKS Sarana	Adi Suwarna, S.Pd
PKS Humas	Drs. Anlatif
Bendahara	Hj. Iin Miski, S.Pd

Tabel 2.1.4 Rincian Struktur Organisasi Sekolah

2.1.5. Pengajar dan Staf SMA Negeri 2 Cikampek

Pengajar di SMA Negeri 2 Cikampek berjumlah 42 orang termasuk kepala sekolah, pelaksana tata usaha berjumlah 5 orang, kebersihan berjumlah 2 orang dan keamanan/ satpam berjumlah 1 orang.

Berikut tabel nama-nama staf pengajar dan staf lainnya :

No.	Nama	NIP
1.	H. Afrizal Hasan, S.Pd, S.Ag	NIP : 195308171983031011
2.	Henny Sumaryani, S.Pd	NIP : 197008121995121007
3.	Abdul Rosyid, S.Pd	NIP : 197503012008011007
4.	Hesti Saptaningsih, S.Pd	NIP : 198209272009022004
5.	Drs. Subandi, MA	NIP : 196112141993031002
6.	Dra. Ade Ningsih	NIP : 196801021999032004
7.	Adi Suwarna, S.Pd	NIP : 197702112008011004
8.	Wulan Meisari, S.Pd	NIP : 198005262010012008
9.	Hj. Iin Miski, S.Pd	NIP : 196609081991112001
10.	Drs. Heru Puspito	NIP : 196502272005011005
11.	Mimin Rukmini, S.Pd	NIP : 198003212008012003
12.	Mulya Mursanti, S.Pd	NIP : 198611152010012009
13.	Nunik Eka Safitri, S.Pd	NIP : 198108062011012001
14.	Dina Noor Agustina, S.Pd	NIP : 198608012011012001
15.	Drs. Anlatif	NIP : 196209031993031007
16.	Iin Hidayat, S.pd	NIP : 197104142005011011
17.	Ida Rodiah, S.Pd	NIP : 197904042008012010
18.	Hj. Erna Heryani, S.E	NIP : 196101011986022004
19.	Tosi Nurfadilah, S.Pd	NIP : 197903192008012003
20.	Dian Nurdiani, S.Pd	NIP : 198102012011012001
21.	Yusmaniar, S.Pd	
22.	Yuliah, S.Pd	
23.	Badridin Kamal, S.Pd. I	
24.	Ahmad Tajudin, S.Pd	
25.	Bagus Tejasukma, S.Pd	
26.	Puspa Herdina Asri, S.Pd	
27.	Wiwin Widianingsih, S.Pd	
28.	Rohdat Anugraha, S.Pd	
29.	Afniaty, S.Pd	

30.	Ivansyah, S.S	
31.	Agustian N, S.Pd	
32.	Wiwin Hermana, S.Pd	
33.	Drs. Ahmad Dzulkifli	
34.	Dodi Purnama, S.E	
35.	Eka Syarif Hidayat, S.kom	
36.	Yusi Ardiyanti, S.Pd, M.Pd	
37.	Nita Anriyanti, S.Pd	
38.	Nia Siti Nuroniah, S.Pd	
39.	Yudwi Patmiatun, S.Pd	
40.	Asep Saepulloh, S.Pd	
41.	Muhammad Yusuf, S.S	
42.	Tantri Yulianti, S.Pd	

Tabel 2.1.5. Staf Pengajar

2.1.6. Staf Pelaksana Tata Usaha

No.	Nama	NIP
1.	Dasman Setiana	NIP : 196106121986121003
2.	Rini Sumarni	NIP : 196415031986122001
3.	Dewi Maryani	
4.	Widodo	
5.	Aat Solihat	

Tabel 2.1.6. Staf Pelaksana Tata Usaha

2.1.7. Staf Keamanan dan Kebersihan

No.	Nama	NIP
1.	Kindin	
2.	Ulung Karsidi	
3.	Eman Sulaeman	

Tabel 2.1.7. Staf Keamanan dan Kebersihan

2.1.8. Daftar Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Cikampek

Pendidikan Agama Islam	Sejarah	Fisika
Pendidikan Kewarganegaraan	Geografi	Bahasa Jepang
Bahasa Indonesia	Sosiologi	Bahasa Sunda
Bahasa Inggris	Ekonomi	TIK
Matematika	Akutansi	Seni Budaya
Penjasorkes	Kimia	Biologi

Tabel 2.1.8. Daftar Mata Pelajaran

2.1.9. Waktu Belajar Di SMA Negeri 2 Cikampek

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari hari senin sampai sabtu, dimulai pukul 07.00 sampai 12.00 WIB untuk kelas pagi, dan pukul 12.30 sampai 17.30 untuk kelas siang yaitu kelas X. Setiap hari jumat kelas X khususnya kaum laki-laki diwajibkan untuk melaksanakan sholat jumat berjamaah di sekolah.

2.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan kuliah kerja lapangan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan 21 September 2011. Pelaksanaan kerja praktek dalam satu minggu dilakukan tiga kali yaitu hari senin, selasa dan rabu dengan alokasi waktu 80 menit. Penulis mengajar sebanyak 7 kelas yaitu 4 kelas XI IPS dan 3 kelas XI IPA. Proses belajar mengajar ini dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan.

2.3. Bidang Kegiatan KKL

Pada saat melaksanakan kuliah kerja lapangan bidang kegiatan yang dtekuni adalah mengajar pelajaran bahasa Jepang, karena pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan di sekolah tepatnya di SMA Negeri 2 Cikampek. Penulis hanya mengajarkan mata pelajaran bahasa Jepang kepada siswa-siswi kelas XI IPA dan XI IPS. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Buku pelajaran bahasa Jepang yang digunakan adalah buku Nihongo 1 “SAKURA” terbitan The Japan Foundation, Dit Pembinaan SMA, Ditjen Manajemen Dikdasmen dan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2.3.1. Uraian Pelaksanaan kegiatan

Materi yang diajarkan kepada siswa-siswi kelas XI IPA dan XI IPS selama satu bulan adalah *“Watashino Kazoku”* (Keluarga Saya). Di dalam materi ini membahas tentang nama-nama anggota keluarga sendiri dan keluarga orang lain, menyebutkan jumlah anggota keluarga dan saudara kandung, usia dan profesi,

sifat dan gambaran fisik, serta pakaian dan aksesoris yang digunakan oleh seseorang. Salah satu pola kalimat yang dipakai dalam materi ini adalah *"～wa ～ kazoku desu"* yang digunakan untuk menyebutkan banyaknya jumlah anggota keluarga.

Adapun persiapan yang dilakukan penulis sebelum mengajar yaitu mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan mempelajari terlebih dahulu pada malam harinya, agar besok pagi kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Selama melaksanakan kerja praktek kendala yang dihadapi penulis yaitu ketika mengajarkan materi di kelas XI IPS, siswa tidak lancar membaca huruf Hiragana dan Katakana, karena siswa menganggap huruf Hiragana dan Katakana sulit dipelajari, padalah huruf Hiragana dan Katakana sebelumnya sudah dipelajari di kelas X. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi seorang guru karena menghambat proses belajar mengajar. Untuk mengatasi hal itu penulis mencoba mengulas kembali huruf Hiragana dan Katakana menggunakan metode *Moji Kadou*. Dengan membedakan warna kertas pada setiap huruf-hurufnya, siswa dapat lebih mudah menghafal huruf Hiragana dan Katakana, sehingga membuat siswa menjadi tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang.

Sedangkan kelas XI IPA penulis tidak menemukan kendala dalam bentuk apapun. Sehinggga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar seperti yang diharapkan.

Pada pertemuan terakhir pihak sekolah meminta penulis untuk mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami bahasa Jepang yang sudah diajarkan selama kurang lebih satu bulan, sekaligus untuk dijadikan laporan/ data sekolah bahwa siswa sudah melakukan evaluasi sebelum melangsungkan ujian tengah semester (UTS).

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan fasilitas sekolah seperti infocus tidak digunakan sama sekali, karena minimnya infocus yang dimiliki pihak sekolah. Apabila dipaksakan untuk menggunakan infocus dikhawatirkan waktu yang digunakan tidak mencukupi, sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif.